

### SINOPSIS

Oba Yozo merupakan mahasiswa jurusan seni yang berasal dari keluarga kaya. Yozo berserta temannya Horiki, mengikuti gerakan anti pemerintah demi mendapatkan uang dukungan dari para warga. Namun pada suatu malam, telah terjadi penggerebekan di pertemuan gerakan tersebut. Yozo dan Horiki berhasil melarikan diri, setelah meminta uang kepada Yozo, Horiki pun memisahkan diri dengan Yozo di tengah jalan. Yozo yang berjalan di gang-gang sempit pertokoan, mulai mengingat masa lalu tentang ayahnya sampai dia menyadari bahwa dia sedang diikuti oleh seorang polisi. Yozo yang panik pun segera melarikan diri dan memasuki sembarang bar yang berada di sekitarnya dengan terburu-buru.

Di dalam bar, seorang pelayan wanita bernama Tsuneko tengah melayani tamu yang terus-menerus menggodanya, di sisi lain Yozo tengah berdiri sendiri sambil terengah-engah di pintu masuk bar, Tsuneko yang menyadari kehadiran dan kondisi Yozo tersebut pun langsung memanfaatkannya untuk melepaskan diri dari tamu yang sedang dia layani dengan berpura-pura bahwa adiknya dari desa telah datang mengunjunginya dan segera berlari ke arah Yozo. Tsuneko yang melihat Yozo kebingungan karena ditarik duduk secara mendadak pun segera menjelaskan maksudnya dan Yozo pun segera memahaminya. Berselang beberapa lama kemudian, polisi yang mengejar Yozo pun terlihat memasuki bar tersebut, Yozo dengan segera menjadi panik, Tsuneko yang menyadari perubahan mimik wajah Yozo pun segera mengetahui bahwa Yozo dalam bahaya. Tsuneko pun dengan segera menyembunyikan Yozo di bawah rok gaun yang dipakainya. Setelah kejadian di bar tersebut, tidak disangka mereka berdua kembali bertemu dengan polisi yang mengejar Yozo di tengah jalan. Yozo pun kembali berhasil menyelamatkan diri berkat bantuan Tsuneko yang berani menghalangi polisi tersebut. Di tengah pelariannya, Yozo kembali mengingat kenangan-kenangan masa lalunya dan setelah keadaan kembali aman, Yozo pun akhirnya kembali ke tempat Tsuneko berada.

Setelah kejadian di bar tersebut, Yozo dan Tsuneko menghabiskan malam bersama. Keduanya pun mengungkapkan kemaukannya pada dunia ini. Dalam suatu titik kehidupan, keduanya sudah merasa tidak ada gunanya untuk hidup dan memutuskan untuk melakukan bunuh diri ganda bersama. Tapi sayangnya Yozo

berhasil bertahan hidup dan ini membuat dirinya merasa telah membunuh Tsuneko. Setelah kejadian bunuh diri ini Yozo terus hidup dalam rasa bersalah yang mendalam.

Pada masa kecilnya, Yozo selalu bersikap seperti badut untuk menarik perhatian dari orang-orang di sekitarnya. Menurutny, itu merupakan satu-satunya cara untuk menarik perhatian manusia di sekitarnya. Yozo terbiasa memasang senyum palsu di depan keluarga dan teman-teman sekitarnya. Dia melakukan itu semua hanya demi menutupi ketakutannya terhadap masyarakat dan lingkungan keluarganya sendiri. Akibat ketidakmampuan Yozo dalam bersosialisasi tersebut, dia selalu berpikir bahwa dia bukanlah manusia. Hubungan Yozo dengan ayahnya juga tidak berlangsung harmonis. Rasa ketakutan akan sikap ayahnya yang otoriter, membuat Yozo tidak mampu mengungkapkan isi hatinya dengan leluasa.

Insiden bunuh diri bersama yang gagal ini menarik perhatian dari media massa. Yozo diasingkan oleh keluarganya dan dipaksa untuk tidak keluar dari kamarnya. Akibat pengurungan ini Yozo semakin depresi dan melarikan diri. Dia bertemu dengan Shizuko, seorang reporter yang merupakan ibu satu anak yang pada awalnya ditugaskan untuk mewawancarainya.

Yozo akhirnya tinggal bersama Shizuko dan anaknya. Di sana dia kembali mencoba untuk hidup sebagai "manusia" dengan dukungan dari Shizuko, Yozo memutuskan untuk menjadi seorang komikus. Untuk sementara waktu, dia bisa menikmati apa rasanya kehidupan "normal" di rumah Shizuko. Tapi sayang, kehidupan "tentram"nya ini kembali diganggu oleh apa yang orang-orang sekitarnya katakan sebagai tuntutan masyarakat.

Hal itu membuat Yozo terjerumus dalam kecanduan yang luar biasa pada minum-minuman keras. Yozo sering mengunjungi bar-bar hanya untuk bermabuk-mabukan. Bukan hanya kecanduan minuman keras, Yozo juga lebih sering bermain-main dengan banyak wanita. Di tengah keterpurukannya, Yozo bertemu dengan wanita bernama Yoshiko. Melihat kepolosan dan kemurnian Yoshiko, Yozo pun jatuh cinta dan memutuskan untuk menikahinya. Yozo menyewa rumah untuk ditinggalinya bersama Yoshiko dan berkerja sebagai seniman komik untuk membiayai hidup keluarga kecilnya itu. Untuk sementara waktu, Yozo kembali bisa

menjalani kehidupan yang normal, dan dia pun berpikir kalau dia sudah bisa bersikap layaknya manusia.

Tapi pada kenyataannya dia terus-terusan diseret oleh keinginan masyarakat yang ingin memandangnya sebagai "monster". Meskipun Yozo mengatakan dia menjalani kehidupannya dengan "normal" tapi dia mencari uang dengan menuangkan cerita kehidupannya dalam komik-komik yang berbau erotis. Yozo tak bisa melarikan diri dari kehidupannya sebagai "badut" masyarakat. Dia akhirnya merasakan satu lagi neraka dalam kehidupannya.

Suatu hari ketika Horiki datang berkunjung ke rumah Yozo, sang editor pun juga datang berkunjung. Yozo yang lebih mengutamakan kehadiran Horiki dibanding editornya pun terlihat senang dengan kunjungan Horiki tersebut dan sibuk menjamu Horiki. Kunjungan Horiki yang mendadak ternyata untuk menyampaikan kabar bahwa ayah Yozo telah meninggal satu bulan yang lalu, Yozo yang mendengar kabar tersebut menjadi histeris. Horiki yang panik segera mencari Yoshiko ke lantai bawah untuk meminta pertolongan. Tidak disangka sesampainya di lantai bawah Horiki malah menyaksikan Yoshiko tengah di perkosa oleh editor Yozo, tidak disangka pula Yozo juga sudah berada di samping Horiki dan menyaksikan langsung kejadian tersebut. Yozo pun kembali histeris setelah melihat kejadian itu. Ternyata uang hasil pekerjaan menjadi seniman komik tidaklah bisa menutupi biaya hidup mereka, sehingga kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh editor Yozo untuk memperkosa Yoshiko. Yoshiko pun hanya bisa pasrah demi kebaikan dan harga diri suaminya.

Yoshiko merasa bersalah, sedih dan merasa sangat kotor untuk Yozo. Tekanan yang diberikan Yozo membuat Yoshiko mencoba untuk bunuh diri, tapi berhasil digagalkan oleh Yozo. Yozo yang sangat sedih dan kembali depresi karena kejadian tersebut, akhirnya mencoba membunuh dirinya kembali dengan meminum banyak pil, dan terselamatkan kembali. Dia terus tenggelam dalam depresinya, keputusasaannya untuk menjalani hidup sebagai "manusia" telah membuatnya kehilangan gairah dalam hidup dan terus menderita sampai akhir hidupnya.